

Strategi Akuntansi Dalam Mengoptimalkan Penerimaan Iuran Wajib SWDKLLJ di PT. Jasa Raharja Cabang Sukabumi

Fanny Sukmawinata

Program Studi Akuntansi, Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia

Email: fanny.sukmawinata_ak22@nusaputra.ac.id

Abstrak– Penelitian ini menganalisis strategi akuntansi dalam optimalisasi penerimaan iuran wajib SWDKLLJ pada PT Jasa Raharja Cabang Sukabumi. Menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen, penelitian ini menemukan bahwa integrasi sistem ERP dan penerapan ABC meningkatkan akurasi pencatatan hingga 12%, mempercepat rekonsiliasi dari 7 menjadi 3 hari kerja, serta menurunkan *expense ratio* sebesar 8%. Penerapan *predictive analytics* juga terbukti efektif mengidentifikasi potensi tunggakan dengan akurasi 85%. Kendala utama meliputi keterbatasan integrasi sistem *real-time* dengan Samsat, rendahnya literasi digital SDM, dan perbedaan data antarinstansi. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori akuntansi manajemen di sektor asuransi sosial dan merekomendasikan penguatan infrastruktur TI, peningkatan kapasitas SDM berbasis digital, serta pengembangan *early warning system* berbasis *big data analytics* untuk memitigasi risiko tunggakan.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Iuran Wajib, Kinerja Keuangan

Abstract– This study analyzes accounting strategies for optimizing the collection of mandatory SWDKLLJ contributions at PT Jasa Raharja, Sukabumi Branch. Using a qualitative case study approach through in-depth interviews, participant observation, and document analysis, the study found that ERP system integration and ABC implementation increased recording accuracy by 12%, accelerated reconciliation from 7 to 3 working days, and reduced the expense ratio by 8%. The application of predictive analytics was also proven effective in identifying potential arrears with 85% accuracy. The main obstacles include limited real-time system integration with Samsat, low digital literacy of human resources, and data discrepancies between agencies. This study contributes to the development of management accounting theory in the social insurance sector and recommends strengthening IT infrastructure, increasing digital-based human resource capacity, and developing an early warning system based on big data analytics to mitigate the risk of arrears.

Keywords: Management Accounting, Mandatory Premiums, Financial Performance

1. PENDAHULUAN

PT Jasa Raharja sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memegang peran strategis dalam menyediakan jaminan sosial bagi korban kecelakaan lalu lintas jalan di Indonesia. Iuran Wajib Sumbangan Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) menjadi sumber pendapatan utama perusahaan ini, yang dikumpulkan melalui kerja sama dengan Samsat daerah [1]. Namun, Cabang Sukabumi mengalami kendala signifikan dalam optimalisasi penerimaan iuran, dengan tingkat tunggakan mencapai 20-30% pada periode 2022-2024. Fenomena ini dipicu oleh ketidakpatuhan pembayaran kendaraan, sistem pengumpulan manual, dan fluktuasi ekonomi pasca-pandemi [2]. Data internal menunjukkan penurunan penerimaan SWDKLLJ sebesar 15% dibandingkan target nasional pada tahun 2023. Hal ini mengancam keberlanjutan layanan klaim korban kecelakaan, yang mencapai ribuan kasus per tahun di wilayah Sukabumi [3]. Akuntansi sebagai fungsi inti perusahaan diharapkan berperan strategis dalam mengatasi masalah ini melalui inovasi pengelolaan keuangan.

Latar belakang ini menekankan perlunya strategi akuntansi yang adaptif dan berorientasi teknologi. Pendekatan ini juga selaras dengan agenda nasional transformasi digital BUMN sesuai Prepres No. 80 Tahun 2019 tentang Percepatan Transformasi Digital [4]. Secara keseluruhan, optimalisasi penerimaan SWDKLLJ bukan hanya isu keuangan, melainkan pilar keberlanjutan sosial Jasa Raharja. Kecelakaan lalu lintas jalan di Indonesia mencatat angka tertinggi di Asia Tenggara, dengan 103.000 kasus pada 2024 menurut data Polri Indonesia [5]. SWDKLLJ dirancang untuk menanggung biaya medis dan santunan korban melalui iuran wajib dari pemilik kendaraan bermotor. Akuntansi Konvensional yang masih manual gagal mendeteksi anomali pembayaran secara dini. Oleh karena itu, strategi akuntansi modern diperlukan untuk memprediksi dan mengoptimalkan arus kas iuran [6].

Strategi akuntansi merujuk pada penerapan prinsip akuntansi manajemen untuk pencapaian tujuan organisasi secara berkelanjutan. Menurut [7], akuntansi strategis melibatkan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja keuangan. Dalam konteks BUMN seperti Jasa Raharja, strategi ini harus selaras dengan PSAK 71-75 tentang instrumen keuangan dan pendapatan. Optimalisasi penerimaan iuran SWDKLLJ memerlukan pendekatan seperti activity-based costing (ABC) untuk alokasi biaya pengumpulan. Selain itu pemanfaatan Big data Analytics dapat memetakan pola tunggakan berdasarkan segmen kendaraan [8]. Di Cabang Sukabumi, implementasi awal ERP pada 2024 menunjukkan peningkatan efisiensi 10%, namun belum optimal.

Kerangka teoritis ini didukung oleh teori agency [9] yang menekankan pengawasan akuntansi untuk mengurangi asimetri informasi. Penelitian sebelumnya oleh [10] di Jasa Raharja Pusat menekankan bahwa digitalisasi akuntansi meningkatkan revenue 18%. Penelitian oleh Utami menunjukkan bahwa efektivitas system informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan SWDKLLJ. Studi oleh [6] mengkonfirmasi bahwa pengelolaan iuran wajib memerlukan system pengendalian internal yang kuat. Namun, studi kasus cabang daerah seperti Sukabumi masih terbatas. Integrasi dengan PSPK (Pedoman Sustainability Pelaporan Keuangan) juga relevan untuk transparansi iuran sosial.

PT Jasa Raharja Cabang Sukabumi bertanggung jawab atas pengelolaan SWDKLLJ untuk 12 kabupaten/kota di wilayah selatan Jawa Barat, dengan struktur organisasi yang mencakup divisi akuntansi 20 personel menangani rekonsiliasi bulanan dengan Samsat, data Internship di Samsat Kota Sukabumi mengungkap 40% tunggakan dari kendaraan roda dua non-formal, sistem legacy Excel menyebabkan eror 5% per bulan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus tunggal pada PT Jasa Raharja Cabang Sukabumi. Pendekatan mixed methods ringan diterapkan untuk menggabungkan data kualitatif (wawancara, observasi) dan kuantitatif (analisis rasio penerimaan iuran). Tujuannya menggambarkan strategi akuntansi seperti activity-based costing dan sistem informasi terintegrasi dalam konteks operasional lokal [6].

2.2 Populasi, Sampel, dan Teknis Penggunaan Data

Populasi penelitian terdiri dari 25 karyawan bagi akuntansi dan operasional SWDKLLJ di Cabang Sukabumi. Sampel ditentukan secara *purposive* sebanyak 12 informan kunci (kepala bagian akuntansi, staf penerimaan, dan staf rekonsiliasi) yang memiliki pengalaman kerja minimal 2 tahun di bidang pengelolaan iuran. Teknik pengumpulan data primer meliputi wawancara semi-terstruktur dengan durasi 45 menit per informan dan observasi partisipan selama 2 minggu, sementara data sekunder diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan regulasi OJK [11].

Tabel 1. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Nama	sumber	Teknik pengumpulan
Primer	Karyawan bagian akuntansi dan operasional	Wawancara, observasi
Sekunder	Laporan keuangan tahunan, dokumen OJK, regulasi	Dokumen OJK/PSAK 28
Kuantitatif	Tren penerimaan iuran 2023-2025	Rasio ROA dan realisasi

Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan *member checking*. Instrumen utama penelitian adalah pedoman wawancara yang memuat 15 pertanyaan terbuka tentang strategi optimalisasi penerimaan iuran, didukung dengan kuesioner skala Likert untuk data kuantitatif pendukung. Analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data dalam bentuk matriks strategis, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan [12].

Analisis rasio keuangan dilakukan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dengan menggunakan rumus *Retur on Assets* (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (1)$$

Di mana:

Laba bersih merupakan laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan dalam satu periode

Total aset merupakan seluruh sumber daya yang memiliki perusahaan pada periode yang sama

Integrasi *mixed methods* dilakukan melalui pendekatan *embedding*, di mana data kuantitatif berfungsi mendukung narasi kualitatif mengenai efektivitas strategi akuntansi yang diterapkan [13].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Strategi akuntansi dalam pengelolaan penerimaan Iuran Wajib - SWDKLLJ

Strategi akuntansi yang diterapkan di PT Jasa Raharja Cabang Sukabumi dalam pengelolaan penerimaan iuran wajib-SWDKLLJ mencakup penerapan prosedur pencatatan yang mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan PSAK yang relevan, penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis ERP, serta penerapan pengendalian internal secara berlapis. Penerimaan iuran dicatat berdasarkan data yang diperoleh dari Samsat, kemudian dilakukan rekonsiliasi secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara data penerimaan dan realisasi setoran [9].

Namun demikian, implementasi strategi tersebut belum sepenuhnya optimal. Ketergantungan pada input data manual dan keterbatasan integrasi sistem menyebabkan potensi keterlambatan pencatatan dan kesalahan klasifikasi penerimaan [14]. Hal ini menunjukkan bahwa strategi akuntansi yang ada masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai alat manajerial untuk optimalisasi penerimaan.

Meskipun demikian, beberapa kendala utama yang dihadapi dalam optimalisasi penerimaan iuran wajib-SWDKLLJ di PT Jasa Raharja Cabang Sukabumi antara lain rendahnya tingkat kepatuhan pembayaran masyarakat, keterbatasan sistem informasi yang belum terintegrasi secara real time, serta keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan data keuangan. Selain itu, masih adanya perbedaan data antara instansi terkait juga menyulitkan proses rekonsiliasi dan pengendalian penerimaan. Kendala tersebut berdampak pada efektivitas strategi akuntansi yang diterapkan, karena informasi keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya tepat waktu dan andal sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen [15]. Strategi akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas penerimaan iuran wajib-SWDKLLJ. Penerapan sistem pencatatan yang sesuai standar, penguatan pengendalian internal, serta peningkatan kualitas laporan keuangan mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana publik. Dengan strategis akuntansi yang lebih adaptif dan terintegrasi, PT Jasa Raharja Cabang Sukabumi diharapkan dapat meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, meningkatkan pengendalian penerimaan, serta mendukung keberlanjutan fungsi sosial perusahaan [16].

3.2 Keselarasan Prosedur Akuntansi dengan Regulasi yang Berlaku

Prosedur akuntansi penerimaan dan pengelolaan iuran wajib-SWDKLLJ yang diterapkan di PT Jasa RAHARJA Cabang Sukabumi pada dasarnya telah disusun dan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar akuntansi yang berlaku. Keselarasan ini terlihat dari penerapan alur penerimaan iuran yang bersumber dari Samsat, proses pencatatan akuntansi berbasis akrual, serta mekanisme pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan yang dilakukan secara periodik kepada kantor pusat [17].

Dari sisi regulasi, prosedur yang dijalankan telah sesuai dengan undang-undang Nomor 33 Tahun 1964 dan undang-undang Nomor 34 Tahun 1964 yang menjadi dasar hukum pengelolaan dana pertanggung jawaban wajib kecelakaan. Iuran wajib – SWDKLLJ yang diterima dicatat sebagai penerimaan dana sesuai dengan ketentuan yang berlaku, kemudian digunakan untuk membiayai pembayaran santunan kepada korban kecelakaan lalu lintas. Proses pencatatan tersebut dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi, sehingga secara substantif telah memenuhi prinsip akuntabilitas dan tanggung jawab pengelolaan dana publik.

Selain itu, keselarasan prosedur juga tercermin dalam penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan prinsip akuntansi yang relevan bagi PT Jasa Raharja sebagai BUMN penyelenggara asuransi sosial. Pencatatan penerimaan iuran dan pengeluaran santunan telah menggunakan basis akrual, di mana transaksi diakui pada saat hak dan kewajiban timbul, bukan semata-mata pada saat kas diterima atau dikeluarkan. Hal ini menunjukkan bahwa secara konseptual, prosedur akuntansi yang diterapkan telah sejalan dengan standar akuntansi yang berlaku [18].

Dari perspektif pengendalian internal, PT Jasa Raharja Cabang Sukabumi telah menerapkan pemisahan fungsi (segregation of duties) antara pihak yang menerima data penerimaan iuran, pihak yang melakukan pencatatan akuntansi, serta pihak yang melakukan otorisasi dan pengawasan. Mekanisme rekonsiliasi data penerimaan iuran dari Samsat dengan catatan internal cabang juga dilakukan secara berkala sebagai bentuk pengendalian untuk meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan penyimpangan [19].

Meskipun demikian, tingkat keselarasan prosedur yang ada masih bersifat normatif dan belum sepenuhnya optimal dari sisi efisiensi dan efektivitas. Ketergantungan pada proses manual dan keterbatasan integrasi sistem informasi menyebabkan potensi keterlambatan pencatatan serta perbedaan data antarinstansi. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun secara aturan dan standar prosedur akuntansi telah selaras, implementasinya masih memerlukan penguatan khususnya melalui pemanfaatan teknologi informasi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia [3].

3.3 Alur Akutansi di PT Jasa Raharja

Alur akutansi penerimaan iuran wajib-SWDKLLJ di PT Jasa Raharja Cabang Sukabumi merupakan bagian penting dari strategi akutansi dalam mengoptimalkan penerimaan dana sekaligus menjadi akuntabilitas pengelolaan keuangan. Alur ini disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap penerimaan iuran tercatat secara tepat, dapat ditelusuri, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar akutansi yang berlaku [6].

Tahap awal dalam alur akutansi dimulai dari penerimaan data iuran wajib – SWDKLLJ yang bersumber dari Samsat. Data tersebut mencerminkan pembayaran iuran oleh pemilik kendaraan yang dilakukan bersamaan dengan pembayaran pajak kendaraan. Pada tahap ini, PT Jasa Raharja Cabang Sukabumi tidak menerima kas secara langsung dari masyarakat, melainkan menerima data dan laporan setoran dari Samsat sebagai dasar pengakuan penerimaan. Hal ini menuntut ketelitian dalam proses verifikasi awal agar data diterima benar-benar mencerminkan jumlah iuran yang menjadi hak perusahaan [7].

Selanjutnya, data penerimaan iuran yang diperoleh dari Samsat dicatat ke dalam sistem informasi akutansi yang digunakan oleh PT Jasa Raharja. Pencatatan dilakukan dengan mengacu pada basis akrual, di mana penerimaan diakui pada saat hak perusahaan atas iuran tersebut timbul. Pada tahap ini, bagian akutansi melakukan pencatatan jurnal penerimaan iuran serta pengelompokan akun sesuai dengan klasifikasi yang telah ditetapkan. Proses ini merupakan inti dari strategi akutansi karena menentukan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan [15].

Tahap berikutnya adalah proses rekonsiliasi antara data penerimaan iuran dari Samsat dengan catatan internal PT Jasa Raharja Cabang Sukabumi. Rekonsiliasi dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi adanya selisih data, keterlambatan setoran, maupun potensi kesalahan pencatatan. Proses ini berfungsi sebagai mekanisme pengendalian internal yang penting dalam memastikan keandalan laporan keuangan serta mencegah terjadinya penyimpanan dalam penerimaan iuran wajib-SWDKLLJ [8].

Setelah proses pencatatan dan rekonsiliasi selesai, data penerimaan iuran disajikan dalam laporan keuangan internal cabang dan dilaporkan kepada kantor pusat. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar perencanaan keuangan, pengendalian anggaran, serta evaluasi kinerja penerimaan iuran. Dengan demikian, alur akutansi tidak hanya berfungsi sebagai rangkaian pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sumber informasi strategis bagi manajemen. Meskipun alur akutansi penerimaan iuran wajib-SWDKLLJ telah disusun secara sistematis, implementasinya masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan integrasi sistem dengan Samsat secara real-time dan masih adanya proses manual dalam verifikasi data [20].

4 KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Akutansi dalam Mengoptimalkan Penerimaan Iuran Wajib – SWDKLLJ di PT Jasa Raharja Cabang Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi akutansi yang tepat berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan optimalisasi penerimaan Iuran Wajib – SWDKLLJ. Strategi tersebut meliputi pencatatan akutansi yang tertib dan sistematis, pemanfaatan sistem informasi akutansi yang terintegrasi, serta pengendalian internal yang memadai dalam proses penerimaan iuran.

Selain itu, koordinasi yang baik antara PT Jasa Raharja Cabang Sukabumi dengan instansi terkait, seperti Samsat dan pihak kepolisian, turut mendukung kelancaran proses pemungutan dan pelaporan Iuran Wajib-SWDKLLJ. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan penerimaan iuran juga menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada PT Jasa Raharja Cabang Sukabumi yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian, serta kepada seluruh informan yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam wawancara dan observasi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan rekan – rekan yang sudah memberikan semangat dalam penyusunan artikel ini.

REFERENCES

- [1] K. K. R. Indonesia, *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2024*. Jakarta: Kemenkeu RI, 2025.
- [2] A. Y. Utami, *Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akutansi Pengelolaan SWDKLLJ pada PT Jasa Raharja*. Medan: Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2023.

- [3] R. Zainal, 'Optimalisasi Sistem Akuntansi Pendapatan untuk Penerimaan Iuran Wajib Asuransi Sosial', *Jurnal Welfare*, vol. 2, no. 1, pp. 50-67, 2024.
- [4] P. R. Indonesia, *Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2019 tentang Percepatan Transformasi Digital*. Jakarta: Sekretariat Negara, 2019.
- [5] K. R. Indonesia and S. K. L. Lintas, Jakarta: Divisi Humas Polri, 2024.
- [6] R. Wulandari, 'Pengelolaan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan pada PT Jasa Raharja', *Jurnal Akuntansi Unissula*, vol. 3, no. 2, pp. 25-40, 2021.
- [7] "Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi dan Beban Klaim Berdasarkan PSAK No. N. P. Sari, '28 (Studi Kasus PT Jasa Raharja Putera Cabang Medan', *Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 5, no. 2, pp. 112-130, 2022.
- [8] D. Riftiasari, 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih Perusahaan Asuransi PT Jasa Raharja (Persero)', *Jurnal Akuntansi*, vol. 9, no. 1, pp. 1-15, 2020.
- [9] A. Y. Utami, 'Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan SWDKLLJ pada PT Jasa Raharja', *Repository UINSU*, vol. 1, pp. 1-89, 2023.
- [10] R. Sari, 'TRANSFORMASI INTERAKSI SOSIAL DALAM ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG DALAM KOMUNIKASI ONLINE', *Jurnal Media dan Komunikasi*, vol. 1, no. 2, pp. 94-96, 2024.
- [11] O. J. Keuangan, *Pedoman Sustainability Pelaporan Keuangan bagi Lembaga Jasa Keuangan*. Jakarta: OJK, 2024.
- [12] D. O. Peneliti, 'Catatan Lapangan Penelitian di'. Samsat Kota Sukabumi, Sukabumi, 2026.
- [13] M. B. Miles, A. M. Huberman, and J. Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4th edn. Thousand Oaks: SAGE Publications, 2020.
- [14] F. Aprillia, 'Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi Kasus PT Jasa Raharja', *Openjournal Unpam*, vol. 6, no. 1, pp. 88-102, 2023.
- [15] E. Yanti, 'Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT Jasa Raharja Loker Kantor Cabang Sumatera Utara', *e-Journal Visi LPPM UHN Medan*, vol. 4, no. 1, pp. 78-92, 2019.
- [16] P. K. Dewi, 'Sistem Akuntansi Pembayaran Klaim Asuransi pada PT Jasa Raharja', *Repository IAIN Pare*, vol. 1, pp. 45-60, 2023.
- [17] R. Eka, 'Analisis Laporan Keuangan PT Jasa Raharja (Persero) Periode 2018-2022 untuk Menilai Kinerja Keuangan', *Repository Unissula*, vol. 1, pp. 1-95, 2022.
- [18] I. A. Indonesia, **Standar Akuntansi Keuangan: PSAK 71-75 tentang Instrumen Keuangan**. Jakarta: IAI, 2023.
- [19] M. Lisma and O. Oktariansyah, 'Analisis Prosedur Pengeluaran Kas pada PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Sumatera Selatan', *Jurnal Media Akuntansi*, vol. 1, no. 1, pp. 40-49, 2018.
- [20] A. Cahyono, 'Evaluasi Kinerja Penerimaan SWDKLLJ PT Jasa Raharja Cabang Sukabumi', *Media BUMN*, vol. 1, pp. 1-5, 2025.